

Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri

by Diajeng Oxana Khoirunnisa Wardhani

Submission date: 28-Aug-2024 09:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2439481443

File name: unggulan_vol_1_no_3_agustus_2024_hal_118-123.pdf (670.28K)

Word count: 1928

Character count: 12463



Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri

Community Service Program: Contributing to Society Through Digitalization of Small and Medium Enterprises in Kemiri Village

Diajeng Oxana Khoirunnisa Wardhani^{1*}, Moch Harris Ramadhan², Reza Risanti³,
Budi Prabowo⁴

¹⁻⁴UPN Veteran Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: diajengoxsana@gmail.com*

Article History:

Received: Juni 22, 2024;

Revised: Juli 28, 2024;

Accepted: Agustus 24, 2024;

Published: Agustus 28, 2024;

Keywords: Fields Study and Community Service, Digitalization, Small and Medium Enterprises.

Abstract: Goal 8 of the Sustainable Development Goals (SDGs) focuses on the importance of achieving inclusive and sustainable economic growth, with the aim of creating decent jobs, equalising economic welfare, especially in rural areas. The Community Service Program carried out by the Thematic State Defense Student Community Service (KKN) Group 5 Wave 2 UPN Veteran East Java is a program to empower the potential of the community around Kemiri Village by socialising the digitalisation of MSMEs so that they can achieve economic growth. The main objective of the MSME digitalisation activity is to improve the ability of MSME players to use digital technology effectively. The method of implementing community service activities in Kemiri Village includes the initial observation stage, interview stage, programme planning stage, programme implementation stage, and evaluation stage. The MSME digitalisation activities that have been carried out by KKN-T Bela Negara Group 5 Wave 2 UPN Veteran East Java students in Kemiri Village have been successful by cooperating with 14 MSMEs of which 11 MSMEs are willing to be assisted with registration on Google Maps, 2 MSMEs are willing to make banners, and 1 MSME is willing to be assisted with QRIS registration.

Abstrak

Tujuan ke-8 dari Sustainable Development Goals (SDGs) berfokus pada pentingnya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak serta meratakan kesejahteraan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 UPN Veteran Jawa Timur merupakan sebuah program pemberdayaan potensi masyarakat di sekitar Desa Kemiri dengan melakukan sosialisasi terhadap digitalisasi UMKM agar mereka dapat mencapai pertumbuhan ekonomi. Tujuan utama dari kegiatan digitalisasi UMKM adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Metode tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemiri meliputi tahap observasi awal, tahap wawancara, tahap perencanaan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi. Kegiatan digitalisasi UMKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 UPN Veteran Jawa Timur di Desa Kemiri telah berhasil dengan menggandeng 14 UMKM dari jumlah tersebut 11 UMKM bersedia untuk dibantu pendaftaran di Google Maps, 2 UMKM bersedia dibuatkan banner, dan 1 UMKM bersedia untuk dibantu pendaftaran QRIS.

Kata Kunci: KKN, Digitalisasi, UMKM.

1. PENDAHULUAN

7
4
15
Tujuan ke-8 dari Sustainable Development Goals (SDGs) berfokus pada pentingnya mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan lapangan pekerjaan yang layak serta meratakan kesejahteraan ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan. Dalam konteks ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran kunci sebagai motor utama penggerak ekonomi desa. UMKM berkontribusi tidak hanya dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga dalam peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan ketimpangan sosial, serta penguatan ketahanan ekonomi lokal. Oleh karena itu, digitalisasi UMKM merupakan strategi penting untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi yang merata dan inklusif.

3
12
8
Meskipun digitalisasi berpotensi besar untuk meningkatkan daya saing UMKM, sayangnya masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mampu mengadopsi teknologi digital. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, hingga tahun 2023, hanya sekitar 21% dari total 64 juta UMKM di Indonesia yang telah memanfaatkan platform digital dalam operasional mereka. Banyak UMKM yang belum terdigitalisasi ini menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital, serta kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai, terutama di daerah pedesaan.

Keterlambatan dalam mengadopsi teknologi digital ini membuat UMKM kesulitan bersaing di pasar yang semakin terintegrasi secara global. Tanpa dukungan digitalisasi, UMKM rentan terhadap perubahan pasar yang cepat, seperti meningkatnya persaingan dari produk impor, perubahan preferensi konsumen, serta tantangan dalam memenuhi standar kualitas global. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat digitalisasi UMKM dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mendorong lebih banyak UMKM beralih ke platform digital, sebagai upaya untuk mencapai tujuan SDGs poin ke-8 dan memperkuat ekonomi desa.

3
16
22
Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara Kelompok 5 Gelombang 2 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur merupakan sebuah program pemberdayaan potensi masyarakat. Di sekitar Desa Kemiri dengan melakukan sosialisasi terhadap digitalisasi UMKM agar mereka dapat mencapai pertumbuhan ekonomi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama kurun waktu 2 minggu terhitung dari tanggal 7 Agustus - 21 Agustus 2024 di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah (1) sosialisasi tentang digitalisasi kepada UMKM dan (2) pembuatan qris dan banner penjualan.

Untuk mencapai dampak positif dan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terencana dengan baik. Agar tujuan pengabdian masyarakat tercapai secara efektif dan efisien serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sebagai penerima manfaat utama, maka diperlukan metode yang sistematis dan dirancang dengan baik (Hadiningrat & June Kuncoro, 2023, #). Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemiri ini mengadopsi pendekatan penelitian tindakan partisipatif untuk membantu mengembangkan bisnis ekonomi UMKM, dengan tujuan mendukung pencapaian poin SDGs Desa nomor 8 terkait pertumbuhan ekonomi desa merata. Kegiatan ini juga secara aktif melibatkan UMKM yang terdapat di Desa Kemiri yang ingin dibuatkan digitalisasi terhadap usahanya.

Metode pengabdian masyarakat ini mengedepankan kolaborasi antara mahasiswa KKNT Bela Negara sebagai peneliti dengan para pengusaha UMKM sebagai komunitas masyarakat yang menjadi sasaran. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemiri meliputi:

1. Tahap Observasi Awal: Pada tahap ini berfungsi untuk melakukan survey secara mendalam. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi UMKM yang belum terdigitalisasi.
2. Tahap Wawancara: Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara kepada para UMKM yang belum terdigitalisasi dimana menanyakan kepada mereka apa masalah dan halangan sehingga para UMKM ini belum dapat melakukan digitalisasi.
3. Tahap Perencanaan Program: Setelah survey dan wawancara telah dilakukan serta data data telah dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan persiapan untuk melakukan program kerja digitalisasi UMKM.
4. Tahap Pelaksanaan Program: Pada tahap ini, UMKM akan diajarkan langsung cara membuat pembayaran digital yaitu QRIS, pembuatan GMaps, dan Banner usaha mereka. Selama pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai fasilitator.

5. Tahap Evaluasi: Pada tahap terakhir ini akan dilakukan evaluasi secara berkala untuk melihat efektivitas digitalisasi UMKM tersebut mulai dari peningkatan penjualan hingga masalah yang timbul.

3. HASIL

Kegiatan digitalisasi UMKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Bela Negara Kelompok 5 Gelombang II UPN "Veteran" Jawa Timur di Desa Kemiri telah berhasil dengan menggandeng 14 UMKM. Dari jumlah tersebut 11 UMKM bersedia untuk dibantu pendaftaran di Google Maps, 2 UMKM bersedia dibuatkan banner, dan 1 UMKM bersedia untuk dibantu pendaftaran QRIS. Selama berlangsungnya kegiatan pendaftaran Google Maps mahasiswa KKN memandu pelaku UMKM dalam proses pembuatannya agar suatu saat apabila pelaku usaha memiliki bisnis lain dapat mendaftarkan usahanya pada Google Maps dengan mandiri. Kegiatan ini juga merupakan upaya dalam mendukung program SDGs Desa Kemiri yang berfokus pada poin ke 8 terkait pertumbuhan ekonomi desa merata.

Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti melakukan observasi berupa survei lapangan dan wawancara untuk menentukan sasaran UMKM yang belum terdigitalisasi. Dalam kegiatan observasi telah terlihat bahwa digitalisasi dengan pembuatan banner kreatif ini sudah banyak diterapkan oleh UMKM di sekitar. Pembuatan banner yang kreatif tidak hanya meningkatkan visibilitas produk, tetapi juga membantu UMKM untuk lebih menarik perhatian konsumen di era digital. Penggunaan Google Maps untuk pendaftaran UMKM juga memudahkan pelanggan dalam menemukan lokasi usaha secara online. Dengan adanya kegiatan ini beberapa UMKM yang belum terdigitalisasi menunjukkan antusiasme untuk memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan usaha mereka. Namun dalam hal penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital banyak pelaku usaha yang masih enggan karena kurangnya pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga menjadi kendala peneliti dalam melaksanakan kegiatan digitalisasi UMKM ini. Kendala yang dihadapi penulis ini juga menjadi faktor penyebab tidak meratanya digitalisasi UMKM di Desa Kemiri.

Melalui pemanfaatan teknologi ini, UMKM tidak hanya dapat beradaptasi dengan tren pasar yang terus berkembang, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Hasil ini menunjukkan bahwa UMKM di Desa Kemiri semakin melek teknologi dan siap untuk menghadapi tantangan era digital dengan strategi pemasaran yang lebih modern dan efektif.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan digitalisasi UMKM

4. DISKUSI

Kegiatan digitalisasi UMKM ini dilaksanakan setiap sore selama periode KKN berlangsung, dengan tujuan untuk memaksimalkan dampak dari program ini. Latar belakang dari dibuatnya program digitalisasi UMKM ini adalah kebutuhan mendesak untuk membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat. Banyak UMKM, khususnya di daerah pedesaan, menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi teknologi digital karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya (Sari, 2022). Kemajuan teknologi seperti media sosial, platform pencarian online, dan sistem pembayaran digital menawarkan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka, namun seringkali mereka kurang memanfaatkan potensi ini karena kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis (Setiawan & Pratiwi, 2021).

Tujuan utama dari kegiatan digitalisasi UMKM adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM mengoptimalkan penggunaan platform seperti Google Maps untuk memperluas jangkauan pasar mereka, serta mengimplementasikan QRIS untuk mempermudah transaksi keuangan (Ardiansyah, 2023). Selain itu, pembuatan banner yang kreatif diharapkan dapat meningkatkan daya tarik visual produk UMKM dan menarik perhatian konsumen potensial. Dengan keterampilan yang diperoleh melalui program ini, UMKM diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat, memperluas jangkauan mereka, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin kompetitif.

5. KESIMPULAN

Kegiatan digitalisasi UMKM yang telah dilakukan kelompok 5 sebagai program kerja kegiatan KKN di Desa Kemiri memberikan pemahaman warga tentang bagaimana pentingnya digitalisasi di era saat ini. Salah satunya adalah peningkatan kompetensi SDM di Desa Kemiri yang sebagaimana dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini juga dapat memotivasi mereka untuk dapat terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi

Berdasarkan kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, maka kami merekomendasikan beberapa hal yang dapat meningkatkan digitalisasi pada pelaku UMKM di Desa Kemiri. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa Kemiri dapat lebih memperhatikan para pelaku UMKM sekitar untuk bisa dibuat program-program sosialisasi tentang penggunaan teknologi digital di era saat ini untuk perkembangan UMKM mereka. Pemerintah Desa Kemiri dapat juga mewadahi keterampilan dan potensi yang ada pada jiwa masyarakat untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

2
Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Novi Ari Wibowo selaku Kepala Desa Kemiri dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan sehingga seluruh kegiatan KKN di Desa kemiri dapat terlaksana dengan baik dan juga lancar. Pelaku UMKM di daerah Desa Kemiri yang senantiasa turut bergabung dan terlibat pada program kerja KKN.

DAFTAR REFERENSI

- Ardiansyah, R. (2023). *Pentingnya Teknologi Digital dalam Pengembangan UMKM*. Jakarta: Penerbit Teknologi Nusantara.
- Sari, D. (2022). *Tantangan dan Peluang Digitalisasi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Akademika.
- Setiawan, A., & Pratiwi, S. (2021). *Strategi Digital Marketing untuk UMKM di Era Modern*. Bandung: Penerbit Media Edukasi.

Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Digitalisasi UMKM di Desa Kemiri

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | 3% |
| 2 | syadani.onlinelibrary.id Internet Source | 2% |
| 3 | www.coursehero.com Internet Source | 2% |
| 4 | prin.or.id Internet Source | 1% |
| 5 | kkn.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | www.researchgate.net Internet Source | 1% |
| 7 | Yani Fidiyaningsih, Fuad Muhajirin Farid, Yeni Rakhmawati. "Analisis Determinan Pembangunan Ekonomi Inklusif di Provinsi Kalimantan Selatan Menggunakan Pendekatan Panel Vector Error Correction Model (PVECM)", Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan, 2024 | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 8 | makassar.sindonews.com Internet Source | 1 % |
| 9 | proceedings.uinsgd.ac.id Internet Source | 1 % |
| 10 | Erdiansyah Erdiansyah, Rismansyah Rismansyah, M. Najib, Adie Kurbani, Maliah Maliah, Sundari Sundari. "Transformasi UMKM Menuju Era Digital di Kabupaten OKUS Sumatera Selatan", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024 Publication | <1 % |
| 11 | dailysocial.id Internet Source | <1 % |
| 12 | ekonomi.bisnis.com Internet Source | <1 % |
| 13 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | jurnal.dpr.go.id Internet Source | <1 % |
| 15 | www.publishing-widyagama.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | cpns.kemdikbud.go.id Internet Source | <1 % |
| 17 | doaj.org | |

Internet Source

<1 %

18

journal.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

20

jurnal.unsur.ac.id

Internet Source

<1 %

21

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

22

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

23

Rita Ambarwati, Wildan Alif, Ristha Octavia, Putri Nur Rizki Wijayanti. "Empowering and Improving the Quality of Potential Village Resources in Candiwates", Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off